

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang pengontrolannya hanya dilakukan terhadap satu variable saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan. (Hermawan, 2019). Yang akan di eksperimenkan adalah pengaruh model VCT terhadap kecerdasan moral peserta didik kelas V di MIN 3 Padang

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Non Equivalent Control Group Design*. Perlakuan yang diberikan dikelas eksperimen adalah penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan model VCT. sedangkan pada kelas kontrol penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan model Ekspositori. Berikut skema *Pretest-Posttest only Control Group Design* ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut (sugiyono, 2017:79) :

Tabel 3 1 Skema Non Equivalent Control Group Design

	Eksperimen	Kontrol
Pre test	O1	O2
Perlakuan	X	-
Post test	O3	O4

Keterangan:

O1 : pretest pada kelas eksperimen

O2 : posttest pada kelas eksperimen

X : diberikan perlakuan, berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VCT.

- : diberikan perlakuan model pembelajaran Ekspositori.

O3 : pretest pada kelas kontrol

O4 : posttest pada kelas kontrol

Dengan adanya pemberian pretest sebelum perlakuan baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol (O1,O2) dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan perubahan sedangkan pemberian posttest pada akhir pembelajaran akan dapat menunjukkan seberapa jauh akibat dari (X). Hal itu dilakukan dengan cara mencari perbedaan skor kelompok eksperimen (O1-O2) sedangkan pada kelompok kontrol (O4-O3) perbedaan itu bukan karena perlakuan. Perbedaan O2 dan O4 akan memberikan gambaran lebih baik akibat perlakuan X.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Kota Padang, yang terletak di jalan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjiltahun pelajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono,2017) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah populasi, yang meliputi manusia maupun benda-benda yang mempunyai atribut tertentu yang dapat dinilai oleh peneliti. Populasi penelitian adalah siswa kelas V A, B, C, dan D di MIN 3 Kota Padang. Tabel berikut menampilkan informasi mengenai populasi penelitian ini:

Tabel 3.2 Populasi Kelas V Min 3 Padang

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VA	28
VB	30
VC	28
VD	30
Total	116

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang nantinya hasil mewakili keseluruhan gejala yang telah diteliti.

Tabel 3.3 Sampel kelas V Min 3 Padang

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik	
1.	Kelas V B	30 orang	Eksperimen
2.	Kelas VD	30 orang	Kontrol
	Total	60 orang	

Hal yang harus dilakukan pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain subyek tunggal ini dilakukan dengan

memberikan tes kepada subjek yang belum diberi perlakuan dinamakan pre-test (O1) untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki minat belajar yang masih rendah, maka dilakukan treatment (X) dengan menggunakan model pembelajaran VCT untuk jangka waktu tertentu kepada peserta didik yang memiliki kecerdasan moral masih rendah.

Dalam teknik ini pengambilan sampel acak (*random sampling*) adalah metode dalam penelitian yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara yang memberi setiap elemen dalam populasi kesempatan yang sama untuk dipilih. Teknik ini bertujuan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi secara adil dan objektif. Variabel data penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah (Ulfa, 2021) :

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat. Variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT).

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah meningkatkan Kecerdasan moral.

3. Variable Kontrol

Variabel kontrol (control variable) merupakan variabel yang mengontrol pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Menurut Sugiyono, variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah kedua kelas sampel mendapat penerapan dari pendidikan buku ajar yang sama.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan tujuan untuk memperkuat data Penelitian yang dikumpulkan. Terkait dengan ini, penulis melakukan observasi secara langsung ke MIN 3 Padang untuk mengamati terkait dengan kondisi sekolah, model pembelajaran yang digunakan pendidik di dalam kelas pada proses belajar mengajar guna menunjang Kecerdasan moral peserta didik Pada mata Pelajaran PPKn. Pendidik belum menggunakan

model pembelajaran VCT terhadap kecerdasan moral peserta didik.
(Qadir, 2017)

b. Angket

Menurut Sutrisno Hadi, metode angket adalah metode yang digunakan dengan memberi suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapat informasi tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung. Angket berguna untuk mengetahui perbedaan kecerdasan moral peserta didik sebelum menggunakan Model pembelajaran VCT dengan sesudah menggunakan model pembelajaran VCT. Angket yang dibagikan kepada kelas eksperimen kepada peserta didik ada 2 yaitu angket sebelum diterapkannya Model Pembelajaran VCT (Pre-Test) dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran VCT (Post-Test) sehingga terlihat pengaruh Kecerdasan Moral peserta didik sebelum digunakan model pembelajaran VCT dengan sesudah diterapkan Model Pembelajaran VCT.

2. Instrumen Penelitian

a. Skor alternatif

Angket yang digunakan dalam Penulisan ini yaitu angket tertutup. Angket bentuk jawaban tertutup yaitu angket yang setiap persiapan Pertanyaan yang sudah dilengkapi dengan berbagai alternatif jawaban. Penyusunan angket dilakukan dalam bentuk skala likert dengan alat

ukur berbentuk checklist (✓) yang berisikan sejumlah pernyataan untuk diisi oleh responden secara individu. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif dengan alternatif jawaban sebanyak lima buah menggunakan skala likert dengan lima (5) alternative jawaban untuk mengukur kelayakan media, untuk lebih jelas dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Tyas & Mawardi, 2020)

b. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Deskriptor	Indikator	Point
Kecerdasan Moral	Empati	Kemampuan untuk memahami kebutuhan dan perasaan orang lain.	Menunjukkan kepedulian terhadap orang lain	1
			Memahami kebutuhan orang lain	2
				3
	Hati Nurani	Kemampuan untuk memilih perilaku yang baik dan benar sesuai dengan aturan daripada	Meminta maaf ketika melakukan kesalahan	4

		memilih jalan yang menyimpang, merasa bersalah ketika menyimpang dari aturan		5
			Meminta izin ketika menginginkan sesuatu	6
	Kebaikan Hati	Kemampuan anak untuk bersikap belas kasih terhadap orang lain	Memahami kebutuhan orang lain.	7
				8
			Memahami kesulitan orang lain	9
	Pengendalian diri	Kemampuan anak untuk menahan diri dari perilaku yang tidak baik	Menahan diri untuk membuat keributan	10
				11
			Menjaga kebersihan lingkungan	12
	Rasa Hormat	Kemampuan anak untuk menghormati orang lain seperti menghormati diri sendiri	Menghormati orang lain	13

				14
			Menghormati diri sendiri	15
	Toleransi	Kemampuan anak untuk menghargai dan menghormati orang lain walaupun memiliki perbedaan	Tidak membedakan teman	16
				17
			Mendahulukan kepentingan teman yang memiliki perbedaan	18
	Keadilan	Kemampuan anak untuk memperlakukan orang lain dengan cara adil dan tidak semena-mena	Berlaku adil dengan semua teman	19
			Mengingatkan teman dengan cara yang baik	20

(Wulandari et al., 2021)

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, sebuah item bisa dikatakan sudah valid apabila item tersebut mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada sebuah item dapat menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Uji angket pada Penulisan di MIN 3 Padang, kelas VA berjumlah 28 peserta didik. Data yang diperoleh kemudian di uji

validitasnya dengan menggunakan IBM SPSS statistic 21. Dari hasil pengujian validitas dari 20 item angket, didapatkan 20 item angket yang dikategorikan valid dan 0 item angket yang dikategorikan tidak valid. Item pernyataan dikatakan valid jika jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Validitas Angket

NO	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,409	0,374	Valid
2	0,564	0,374	Valid
3	0,386	0,374	Valid
4	0,560	0,374	Valid
5	0,456	0,374	Valid
6	0,494	0,374	Valid
7	0,478	0,374	Valid
8	0,396	0,374	Valid
9	0,446	0,374	Valid
10	0,425	0,374	Valid
11	0,433	0,374	Valid
12	0,475	0,374	Valid
13	0,412	0,374	Valid
14	0,448	0,374	Valid
15	0,488	0,374	Valid
16	0,728	0,374	Valid
17	0,504	0,374	Valid
18	0,498	0,374	Valid
19	0,406	0,374	Valid
20	0,385	0,374	Valid

Pernyataan dapat diketahui valid atau tidak valid dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Pada $N = 28$ maka r_{tabel} adalah 0,374. Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid.

2. Reliabilitas

Instrumen dapat di sebut reliabel ketika sudah cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut tidak bersifat tendensius mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen Penulisan ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Berdasarkan pada metode Alpha Cronbach, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya (r_{11}) $> 0,359$. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas tes secara keseluruhan

k : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_t^2$: Varian Butir

S_t^2 : varian Skor-skor yang diperoleh subjek uji coba

Metode *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu angket yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. *Alpha Cronbach* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *Internal Consistency*

Mengenai uji reliabilitas instrumen keseluruhan, maka perlu dilakukan analisis item pada angket. Dengan kriteria $r_{11} > r_{tabel}$ berarti angket reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka angket tidak reliabel, kriteria yang digunakan untuk menguji reliabilitas pada angket adalah tabel berikut: Berikut tabel reabilitas data angket yang dilakukan di kelas VA :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	20

Tabel 3.7 Reliabilitas data post-test

Berdasarkan table diatas didapatkan nilai Alpha Cronbach angket sebesar $0,774 > 0,369$. Jadi dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan maka dapat diketahui nilai Cronbath Alpha 0,774, yang berarti cronbach alpha $> r_{tabel}$ (0,369) , maka dapat dikatakan bahwa penggunaan tes dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisi Data

1. Uji Normalitas

Adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan yaitu kolmogrov smirnov dengan bantuan program SPSS 26. Adapun kriteria jika sig. Kolmogrov Smirnov $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Langkah-langkah uji normalitas adalah :

- Buka program SPSS, kemudian klik Variabel View.
- Pada kolom Name baris pertama dan kedua, ketikkan kelas V B dan V D.
- Klik data view untuk membuka halaman data view.

- d. Klik Analyze, pilih Nonparametric Test, Legacy Dialogs, dan klik 1 sample K-S
- e. Masukkan semua variabel ke kotak Test Variable list, lalu klik OK
- f. Untuk melihat data normal atau tidak bisa dilihat pada nilai signifikan (Asymp sig 2-Tailed), jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal

Tabel 3.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.96570146
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.109
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.544

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas hasil perolehan data analisis dengan mengenakan one sample *kolmogorov-smirnov* diperoleh sig.(2-tailed) 0,544, yang berarti sig (2-tailed) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil siswa berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Dengan uji hipotesis:

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$: kedua sampel memiliki varians yang sama (varians homogen)

$H_0 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: kedua sampel memiliki varians yang sama (varians tidak homogen)

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dengan kriteria uji :

Tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F_{1/2 \alpha}(V1, V2)$

Pengujian homogenitas data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21 yaitu dengan analisis Levene Statistic dengan ketentuan jika $\alpha \text{ sig} > 0,05$ maka kedua sampel dikatakan homogen, dan jika $\alpha \text{ sig} < 0,05$ maka kedua sampel dikatakan tidak homogen. Adapun hasil pengujian homogenitas data dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 3.9 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Angket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.310	1	58	.257

Tabel 3.2 Pengujian homogenitas data Angket

Berdasarkan data di atas ditemukan bahwa kedua kelas sampel memiliki varian yang sama dengan nilai signifikan $0,257 > 0,05$.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan setelah diberi perlakuan

memiliki data homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan menggunakan Aplikasi kahoot.

Hipotesis statistik dalam Penulisan ini adalah:

H_0 : Tidak adanya pengaruh VCT terhadap kecerdasan moral

H_1 : Adanya pengaruh VCT terhadap kecerdasan moral

Untuk menganalisis data hasil eksperimen menggunakan data *Pre-test* dan *Post-test* tipe *Two Eksperimental Design*. Maka digunakan rumus t-test. Di sini "t" merupakan suatu angka yang melambangkan derajat perbedaan men kedua kelompok sampel yang sedang diteliti. Besarnya "t" sama dengan selisih kedua mean sampel, dibagi dengan standar error perbedaan dua mean sampel, apabila kita formulasikan ke dalam bentuk rumus.

UIN IMAM BONJOL
PADANG